

Sambutan Dewan Komisaris

Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan PT RHB Sekuritas Indonesia ("RHBSI") sebagai bentuk pertanggungjawaban tentang pengelolaan kinerja bisnis, ekonomi, sosial, dan lingkungan yang berkelanjutan pada tahun 2025. Dalam laporan tahun ini, Perusahaan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Laporan Keberlanjutan 2025 ini menyajikan informasi mengenai upaya RHBSI dalam mewujudkan kinerja yang berdampak positif. Selain itu, Laporan ini juga merupakan wujud komitmen Perusahaan dalam menjalankan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Kinerja Ekonomi Keberlanjutan

Pada tahun 2025, RHBSI membukukan kinerja dan mencatatkan pertumbuhan bisnis cukup baik. Untuk meningkatkan inklusi pasar modal, RHBSI memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk menjadi investor pasar modal dengan aman dan mudah. RHBSI berinovasi pada produk dan memberikan layanan yang komprehensif yaitu dengan kemudahan akses dalam melakukan *Online Trading*, hal ini mendukung kinerja RHBSI di tahun 2025.

Kinerja Lingkungan Keberlanjutan

Kepedulian terhadap lingkungan menjadi salah satu fokus RHBSI. Perusahaan menjalankan operasional bisnis dengan kesadaran terhadap dampak lingkungan melalui inisiatif efisiensi energi dan gaya hidup ramah lingkungan yang akhirnya juga dapat meningkatkan produktivitas dan kinerja seluruh karyawan.

Kepedulian terhadap lingkungan yang dilakukan RHBSI, antara lain, melakukan imbauan kepada para karyawan untuk menghemat penggunaan plastik, kertas, listrik, dan air, serta meluncurkan inisiatif penggunaan tas belanja pakai ulang.

Kinerja Sosial Keberlanjutan

Komitmen RHBSI memahami pentingnya dukungan dan kerja sama para Pemangku Kepentingan, baik internal maupun eksternal. Kontribusi RHBSI kepada karyawan diwujudkan dengan memperhatikan kualitas dan kapasitas karyawan agar dapat memberikan kontribusi dan kinerja terbaik. RHBSI terus menjaga komitmen atas kualitas layanan yang terbaik kepada para nasabah. Kualitas layanan sangat penting untuk dapat meningkatkan kepercayaan nasabah. Dalam upaya meningkatkan layanan nasabah, RHBSI membuka layanan informasi dan pengaduan melalui telepon, e-mail, serta whatsapp business maupun secara langsung baik ke cabang terdekat atau e-broking.

RHBSI adalah Perusahaan yang harus dipilih dikarenakan memiliki beberapa hal yaitu:

1. Terpercaya dan Aman.
2. Integritas.
3. Komitmen.

- Mengedepankan *Excellent Service*.
- Menerapkan Sistem *Smart Risk Management*.
- Menangkap potensial retail dari golongan profesional, pegawai dan pengusaha.

Dalam Pengembangan Masyarakat, RHBSI menyelenggarakan serangkaian program edukasi, literasi dan inklusi keuangan dan beberapa Program lainnya.

Kinerja RHBSI di tahun 2025 merupakan hasil kerja keras dan kerja sama berbagai Pemangku Kepentingan, mulai dari para Dewan Komisaris, Direksi, serta karyawan. Dalam kesempatan ini, saya ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang setinggi-tingginya atas dukungan dan kepercayaan kepada seluruh jajaran karyawan, atas dedikasi yang tinggi, kerja keras yang tidak mengenal lelah dan semangat untuk terus memberikan yang terbaik. Semoga seluruh kerja sama dan dukungan dari para Pemangku Kepentingan dapat terjalin dengan semangat kebersamaan dan penerapan prinsip GCG secara terus-menerus dalam upaya mewujudkan pertumbuhan kinerja Perusahaan yang berkelanjutan, sehingga kami dapat terus memberikan kontribusi berkelanjutan baik dalam hal kemajuan bisnis, perekonomian, maupun perkembangan masyarakat Indonesia, serta lingkungan hidup.

Atas Nama Dewan Komisaris PT RHB Sekuritas Indonesia

1. LAPORAN DIREKSI

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas anugerah-Nya, sehingga PT RHB Sekuritas Indonesia (“RHBSI”) tumbuh dan berkembang sejak awal berdirinya pada tahun 1990 hingga saat ini. RHBSI masih banyak yang hendak ingin dicapai, menjadi perusahaan yang berkomitmen menjadi perusahaan yang mengedepankan “*excellent service*” dan menerapkan sistem *smart risk management*, Terpercaya, Aman serta memiliki integritas yang tinggi.

TINJAUAN EKONOMI

Ekonomi Indonesia menutup tahun 2025 dengan kinerja yang lebih kuat dari perkiraan, dengan pertumbuhan PDB 4Q25 mencapai 5,39% YoY—menjadi laju kuartalan tertinggi sejak 2022 dan melampaui ekspektasi pasar. Secara keseluruhan, pertumbuhan sepanjang 2025 mencapai sekitar 5,11%, sedikit di atas proyeksi, didorong oleh pemulihan permintaan domestik yang semakin luas. Peningkatan aktivitas ritel serta membaiknya kepercayaan konsumen menjelang akhir tahun menjadi faktor utama yang menopang momentum ini.

Di balik pemulihan tersebut, konsumsi rumah tangga tetap menjadi motor utama pertumbuhan, menyumbang hampir separuh ekspansi PDB. Belanja masyarakat meningkat signifikan pada akhir 2025, didukung oleh kondisi pasar tenaga kerja yang stabil, penyaluran bantuan fiskal yang lebih terarah, serta perbaikan sentimen. Aktivitas ritel juga menunjukkan penguatan, terutama pada segmen barang non-esensial dan barang tahan lama, mencerminkan kombinasi dorongan musiman dan dukungan kebijakan. Momentum ini diperkirakan masih berlanjut ke awal 2026, meski keberlanjutannya akan sangat bergantung pada pertumbuhan pendapatan dan kepercayaan konsumen.

Dukungan kebijakan turut memainkan peran penting dalam menjaga arah pertumbuhan. Berbagai stimulus fiskal—yang melebihi IDR16 triliun pada akhir 2025—memberikan dorongan melalui bantuan sosial, subsidi upah, serta insentif sektoral, sehingga mampu mengimbangi pelemahan belanja pemerintah sebelumnya. Hal ini mendorong kembali akselerasi belanja publik dan memperkuat permintaan domestik. Memasuki 2026, pemerintah diperkirakan tetap mempertahankan stance yang akomodatif, melalui kelanjutan stimulus, insentif pajak, dan subsidi yang lebih terarah, ditopang oleh kinerja penerimaan yang solid serta kondisi fiskal yang tetap terjaga.

Di luar konsumsi, investasi juga tetap menjadi pilar penting dalam menopang pertumbuhan. Pembentukan modal menunjukkan ketahanan, didukung oleh aliran investasi ke sektor manufaktur dan kawasan ekonomi khusus. Meskipun pertumbuhan FDI secara keseluruhan relatif datar pada 2025, pipeline investasi tetap solid, ditopang oleh peran sovereign fund dan percepatan proyek hilirisasi. Hal ini mengindikasikan bahwa investasi akan terus memainkan peran strategis dalam mendukung pertumbuhan jangka menengah.

TANTANGAN DAN STRATEGI 2025

Persaingan di bisnis perantara efek kini semakin sengit, terutama dengan maraknya inovasi dalam layanan mobile trading. Banyak pelaku industri menawarkan aplikasi terpadu yang memungkinkan investor mengakses saham, obligasi, dan reksa dana dalam satu platform. Layanan pendukung seperti penyediaan laporan riset yang terkini, market update dari analisis pasar modal, serta kemudahan corporate access kini

menjadi faktor penting yang diperhitungkan oleh investor ritel maupun institusi dalam memilih perusahaan sekuritas.

Dilain Pihak fee menunjukkan trend yang menurun seiring dengan ketatnya kompetisi dan efisiensi yang dilakukan oleh para anggota bursa. Di sisi lain, regulator semakin memperketat regulasi yang berorientasi pada peningkatan layanan dan tata kelola. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00044/BEI/08-2022 mengenai Penambahan Ketentuan Terkait Anggota Bursa Efek Dalam Melakukan Transaksi Margin yang berlaku sejak 01 September 2023 Perusahaan Sekuritas yang mempunyai MKBD Rp. 250.000.000.000 (dua ratus lima puluh miliar) atau lebih dapat melakukan transaksi margin atas efek margin yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam ketentuan III.1. Peraturan Nomor II-H tentang Persyaratan dan Perdagangan Efek dalam Transaksi Margin dan Transaksi *Short Selling*. Posisi Permodalan RHBSI tahun 2025 untuk modal disetor sebesar Rp. 444.957.485.614, dan MKBD RHBSI mencapai Rp. 503.205.747.516 per 31 Desember 2025.

Sementara itu, bisnis Perantara Pedagang Efek Surat Hutang menunjukkan trend positif seiring dengan adanya dorongan pemerintah pada proyek strategis nasional maupun sebagai alternatif pembiayaan ditengah suku bunga perbankan yang masih cukup tinggi. Pada tahun 2025 BUMN dan swasta terus aktif turun ke pasar modal dengan mengeluarkan Bonds sebagai alternatif sumber pembiayaan dibandingkan pinjaman dari Bank. Likuiditas perdagangan surat hutang di pasar modal masih di dominasi oleh Pembiayaan Konsumen, Bank, Kertas dan Bubur Kertas, Spesialisasi Pembiayaan Bisnis, serta Mineral dan Metal. Seiring dengan membaiknya prospek Indonesia dan rating korporasi di Indonesia maka surat hutang korporasi mulai diminati oleh Investor sebagai salah satu pembiayaan yang memberikan yield cukup baik dan relatif cukup stabil dibandingkan instrument non pendapatan tetap lainnya dimana tercermin dari meningkatnya aktivitas transaksi obligasi di pasar sekunder sepanjang 2025, sejalan dengan tumbuhnya minat investor institusi terhadap instrumen pendapatan tetap sebagai bagian dari strategi diversifikasi portofolio.

Meski demikian, kami melihat beberapa tantangan ke depan baik dari sisi eksternal maupun internal. Dari sisi eksternal, volatilitas pasar global menjadi tekanan nyata yang terasa langsung di pasar obligasi domestik, eskalasi perang dagang AS-China dengan tarif resiprokal hingga 125% pada pertengahan 2025 menurunkan volume transaksi obligasi. Tekanan ini juga terlihat pada nilai tukar rupiah yang bergerak volatil di kisaran Rp16.100–Rp16.870 per dolar AS, serta spread INDON-UST yang tetap elevated sebagai cerminan premi risiko pasar berkembang yang diminta investor asing. Dengan sikap Bank Indonesia yang lebih pro-growth sehingga melonggarkan moneterinya sepanjang 2025, dimana pemangkasan BI Rate dari 5,75% di awal tahun menjadi 4,75% pada September 2025, secara bertahap kembali meningkatkan optimisme dan keyakinan investor atas instrumen pendapatan tetap dengan yield yang lebih kompetitif sehingga obligasi korporasi tetap menarik sebagai alternatif pembiayaan bagi emiten maupun sebagai instrumen investasi yang menawarkan yield lebih baik dibanding deposito bagi investor. Namun, dengan meningkatnya ketidakpastian global, kami mengamati pergeseran preferensi investor menuju obligasi dengan yield yang cukup tinggi sebagai kompensasi atas risiko yang diterima dan tren ini mendorong kami sebagai PPE untuk lebih aktif dalam edukasi pasar, khususnya dalam membantu investor memahami profil risiko dan imbal hasil secara lebih terukur. Tantangan lainnya juga terlihat likuiditas pasar sekunder obligasi korporasi di luar sektor finansial. Konsentrasi pada sektor yang mapan seperti Konsumen, Perbankan, Kertas dan Bubur Kertas, Spesialisasi Pembiayaan Bisnis mencerminkan bahwa pendalaman pasar obligasi

korporasi di luar sektor finansial masih terbatas, sehingga pilihan investasi bagi investor tetap belum cukup beragam.

Seiring dengan meningkatnya volume transaksi, kompetisi semakin ketat dan perusahaan sekuritas mulai menurunkan fee transaksi untuk mengejar volume transaksi sehingga mengetatkan penerimaan margin yang seharusnya diterima. Dalam mendukung visi dan misi sebagai penyedia layanan transaksi online/digital untuk instrumen efek pasar modal Indonesia, Perusahaan terus mengembangkan platform online trading bagi nasabah ritel, dengan menawarkan biaya transaksi yang lebih kompetitif.

KINERJA 2025

Pada tahun 2025, di tengah normalisasi kondisi pasar dan meningkatnya tekanan kompetisi industri, laba perusahaan secara garis besarnya menurun dari Rp. 7.584.374.907 di tahun 2024, menjadi Rp. 885.086.891 di tahun 2025.

Kami akan terus melakukan berbagai upaya pengembangan dan inovasi untuk menggali potensi bisnis yang masih terbuka luas. Manajemen terus berupaya meningkatkan kualitas hasil riset serta memperluas cakupan segmen dan frekuensi penerbitannya. Penyempurnaan platform online trading juga terus dilakukan untuk memudahkan investor dalam bertransaksi. Pemeliharaan jaringan serta peningkatan kapasitas data/bandwidth dilakukan secara konsisten guna mendukung kelancaran operasional. Media komunikasi melalui telepon, email, dan WhatsApp terus dioptimalkan untuk memberikan layanan terbaik kepada nasabah.

Perseroan juga terus memperkuat aspek keamanan teknologi informasi sebagai bagian dari upaya perlindungan nasabah, antara lain melalui penerapan One-Time Password (OTP) serta pengembangan Multi-Factor Authentication (MFA) dalam proses transaksi investasi.

Di sisi lain, Perseroan senantiasa memastikan penerapan prinsip kepatuhan terhadap regulasi serta penguatan tata kelola perusahaan yang baik dalam seluruh aktivitas operasional.

PELAKSANAAN GCG

Penerapan GCG merupakan salah satu kunci utama bagi Perusahaan untuk memperkuat daya saing dan memperoleh kepercayaan dari berbagai Pemangku Kepentingan, antara lain pemegang saham, nasabah, karyawan, masyarakat, dan regulator, serta mitra usaha. Perseroan telah memiliki struktur GCG yang kuat dan efektif yang terdiri dari organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Ketiga organ Perseroan tersebut telah menjalankan perannya masing-masing dalam memenuhi kewajibannya kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Jajaran Direksi dan Manajemen Perseroan memiliki komitmen yang tinggi untuk melaksanakan tugas Perseroan dengan senantiasa mengedepankan prinsip-prinsip GCG. Direksi beserta jajaran Pimpinan lainnya senantiasa berupaya untuk menjadi panutan bagi setiap Insan Perusahaan dalam hal penerapan GCG, sehingga dapat tercipta iklim kerja yang kondusif, bersih, kredibel, bertanggungjawab, dan bebas dari benturan kepentingan. Direksi bersama Dewan Komisaris secara periodik mengadakan rapat internal dan rapat gabungan untuk membahas masalah-masalah strategis yang dihadapi Perusahaan. Hal ini merupakan salah satu elemen penting dalam rangka menjalin komunikasi yang efektif antara jajaran Direksi dengan Dewan Komisaris.

Untuk mewujudkan komitmen Direksi dan Komisaris dalam melakukan perbaikan tata kelola secara berkelanjutan, Perseroan senantiasa mematuhi dan menindaklanjuti ketentuan-ketentuan yang ditetapkan oleh regulator. Dan sebagai bagian dari pelaksanaan GCG, Perseroan juga turut berpartisipasi dalam beberapa program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang diselenggarakan oleh dan di lingkungan RHB Group.

PROSPEK 2026

Prospek ekonomi Indonesia pada 2026 tetap relatif solid, meskipun arah pertumbuhannya semakin dipengaruhi oleh dinamika global yang tidak pasti. Pertumbuhan diperkirakan berada di kisaran 5,0%, dengan risiko penurunan menuju 4,7% apabila tekanan eksternal – khususnya dari geopolitik dan harga energi – terus berlanjut. Pada awal tahun, aktivitas ekonomi terlihat cukup kuat, ditopang oleh konsumsi domestik yang masih terjaga dan peningkatan kepercayaan konsumen, sehingga berpotensi mendorong pertumbuhan 1Q26 melampaui tren. Namun, kekuatan ini kemungkinan bersifat sementara dan dapat mereda seiring meningkatnya tekanan eksternal.

Permintaan domestik tetap menjadi fondasi utama pertumbuhan. Di sisi lain, gejolak global – terutama melalui fluktuasi harga minyak – lebih banyak berdampak melalui kanal fiskal dan inflasi. Kebijakan subsidi energi membantu meredam dampak langsung ke daya beli masyarakat, tetapi pada saat yang sama memperbesar tekanan terhadap fiskal. Imbasnya mulai terlihat melalui pelebaran defisit perdagangan, menyempitnya ruang fiskal, serta sikap yang lebih berhati-hati dari rumah tangga dan pelaku usaha.

Dari sisi inflasi, tekanan harga diperkirakan masih terkendali, dengan proyeksi sekitar 2,5% untuk headline dan 2,3% untuk inflasi inti. Stabilitas ini mencerminkan upaya pemerintah menjaga harga, khususnya melalui kebijakan energi. Meski demikian, risiko tetap condong ke atas, terutama jika harga energi global bertahan tinggi, ditambah potensi gangguan pasokan pangan dan tekanan imported inflation akibat pelemahan rupiah.

Di sisi kebijakan, ruang pelonggaran moneter menjadi semakin terbatas. Bank Indonesia diperkirakan hanya memiliki ruang untuk satu kali pemangkasan suku bunga sebesar 25bps sepanjang 2026, mencerminkan sikap yang lebih berhati-hati di tengah volatilitas global dan tekanan nilai tukar. Rupiah sendiri masih berada dalam tekanan, dipengaruhi oleh penguatan dolar AS dan arus keluar modal, yang pada akhirnya membatasi fleksibilitas kebijakan lebih lanjut.

Dari perspektif eksternal, defisit transaksi berjalan diproyeksikan melebar ke sekitar -1,2% terhadap PDB, seiring kenaikan impor energi yang mengimbangi kinerja ekspor. Sementara itu, defisit fiskal diperkirakan meningkat ke sekitar 2,9% dari PDB akibat membengkaknya beban subsidi energi. Meski demikian, pemerintah masih memiliki ruang mitigasi melalui pengelolaan belanja yang lebih efisien serta pemanfaatan buffer fiskal untuk menjaga stabilitas.

Dalam skenario yang lebih ekstrem, jika ketegangan geopolitik kembali meningkat dan mengganggu pasokan energi global, tekanan terhadap ekonomi dapat menjadi lebih dalam. Pertumbuhan berpotensi turun mendekati 4,0%, inflasi meningkat di atas 3,5%, dan fokus kebijakan akan bergeser dari ekspansi menuju stabilitas. Hal ini menegaskan bahwa, meskipun fondasi domestik masih cukup kuat, arah ekonomi Indonesia ke depan akan sangat ditentukan oleh perkembangan eksternal.

Di pasar keuangan, tekanan juga masih terasa. IHSG memasuki 2026 dalam kondisi yang cenderung tertekan, dipicu oleh kombinasi faktor eksternal dan domestik, seperti pembekuan MSCI, kekhawatiran terhadap kredibilitas kebijakan, serta kenaikan yield global. Kondisi ini mendorong pergeseran sentimen ke arah risk-off, yang tercermin dalam arus keluar dana asing dan pelemahan pasar saham, meskipun fundamental ekonomi tetap relatif stabil.

Ke depan, arah pasar akan sangat bergantung pada stabilitas global dan kejelasan kebijakan domestik. Volatilitas di pasar nilai tukar dan obligasi diperkirakan masih berlanjut, namun dukungan fundamental dan respons kebijakan diharapkan mampu membatasi tekanan lebih lanjut. Pasar juga mulai memasuki fase yang lebih selektif, dengan fokus yang bergeser ke kualitas fundamental dan pertumbuhan laba. Secara keseluruhan, Indonesia tengah bergerak menuju lingkungan pasar yang lebih disiplin, di mana kredibilitas kebijakan dan keberhasilan reformasi akan menjadi kunci bagi pemulihan yang lebih berkelanjutan.

APRESIASI

Menutup Laporan ini, perkenankanlah kami mewakili jajaran Direksi dan Manajemen RHBSI menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris yang selama ini terus memberikan dukungan dan pembinaan.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh Pemangku Kepentingan khususnya para nasabah baik institusi maupun individu, Suatu kebanggaan bagi kami telah dipercaya menjadi mitra nasabah. Kepercayaan dan dukungan tersebut memungkinkan kami memandang ke depan dengan penuh optimisme dan memotivasi kami untuk menggapai prestasi yang lebih baik di masa mendatang. Tidak lupa kami sampaikan pula penghargaan dan terimakasih kepada seluruh karyawan, atas dedikasi yang tinggi, kerja keras yang tidak mengenal lelah dan semangat untuk terus memberikan yang terbaik. Kami yakin dengan perencanaan yang baik, profesionalisme, keterampilan yang kuat dan semangat kebersamaan dan penerapan prinsip GCG secara terus-menerus, kita mampu menghadapi segala hambatan dan tantangan di masa yang akan datang dalam upaya mewujudkan pertumbuhan kinerja Perusahaan yang berkelanjutan.

Atas Nama Direksi PT RHB Sekuritas Indonesia

2. TENTANG LAPORAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Laporan Keberlanjutan 2025 merupakan laporan yang diterbitkan oleh PT RHB Sekuritas Indonesia ("RHBSI"). Perusahaan berkomitmen untuk menerbitkan Laporan serupa secara konsisten dan berkala setiap tahun. Penerbitan laporan ini, antara lain bertujuan untuk memenuhi ketentuan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan, yang mewajibkan penyampaian laporan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dalam Laporan Tahunan. TJSL, menurut Pasal 1 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007, adalah "Komitmen Perusahaan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perusahaan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya". RHBSI akan menerbitkan laporan ini setiap tahun sebagai wujud komitmen terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan yang mencakup Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Kewajaran (*Fairness*). Selain kegiatan yang dilakukan oleh Kantor Pusat, isi laporan ini juga mencakup kegiatan yang dilakukan oleh semua kantor cabang, untuk periode 1 Januari - 31 Desember 2025. Sebagai perusahaan yang bertanggung jawab, RHBSI berkomitmen untuk menyampaikan informasi yang komprehensif dan jelas, serta transparan kepada seluruh Pemangku Kepentingan. Informasi tersebut meliputi kebijakan, program, kegiatan, upaya, dan kinerja Perusahaan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan yang terkait dengan kegiatan bisnis, operasional selama tahun 2025.

Laporan ini menyajikan data selama dua tahun, dengan demikian pengguna dapat melakukan analisis tren ihwal kinerja Perusahaan. Adapun data keuangan dalam Laporan ini menggunakan nominasi Rupiah. Data keuangan merujuk pada Laporan Keuangan Perusahaan yang sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. Laporan ini disusun berdasarkan POJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Kami menjamin kebenaran dan keabsahan informasi dalam Laporan ini. RHBSI berharap Laporan ini dapat menjadi sumber informasi terkait pelaksanaan kinerja keberlanjutan Perusahaan oleh segenap Pemangku Kepentingan.



Laporan Keuangan Perusahaan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik untuk periode yang berakhir tahun 2025

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

**LAPORAN KEUANGAN /
*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2025/
*31 DECEMBER 2025***



Laporan/Report No. 00242/2.1457/AU.1/09/1849-2/1/III/2026

Laporan auditor independen
Kepada para Pemegang Saham

PT RHB Sekuritas Indonesia

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT RHB Sekuritas Indonesia ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

*Independent auditors' report
To the Shareholders of*

PT RHB Sekuritas Indonesia

Opinion

We have audited the financial statements of PT RHB Sekuritas Indonesia (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at 31 December 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901
F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050

**Hal audit utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

Pengoperasian dan pengendalian atas sistem Teknologi Informasi ("TI") dalam kegiatan perantara perdagangan efek

Perusahaan mencatatkan pendapatan dari kegiatan perantara perdagangan efek sebesar Rp 211.965 juta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025. Pendapatan dari kegiatan perantara perdagangan efek diproses oleh sistem TI perantara perdagangan efek. Sistem TI perantara perdagangan efek memfasilitasi pemrosesan transaksi dalam jumlah yang signifikan, perhitungan pendapatan dari kegiatan perantara perdagangan efek secara otomatis dan perpindahan data dengan sistem lainnya.

Tujuan fundamental dari sistem dan pengendalian TI adalah memastikan bahwa risiko manajemen hak akses pengguna yang tidak tepat, perubahan program yang tidak sah, dan protokol pengoperasian TI dapat dikelola. Oleh karena itu, kami menganggap pengoperasian dan pengendalian sistem TI atas kegiatan perantara perdagangan efek sebagai bagian dari hal audit utama

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows.

Operation and controls of brokerage activities Information Technology ("IT") systems

The Company recorded revenue from brokerage activities of Rp 211,965 million for the year ended 31 December 2025. Revenue from brokerage activities is processed by the brokerage IT system. The brokerage IT system facilitates the processing of a significant volume of transactions, automatically calculates the revenue from brokerage activities and performs data interfaces with other systems.

A fundamental component of IT systems and controls is ensuring that risks in relation to inappropriate user access management, unauthorized program changes, and IT operating protocols are managed. Due to this, we consider the operations of the IT system and controls of the brokerage activities' IT system to be a key audit matter

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami memperoleh pemahaman atas bisnis proses, lingkungan TI, sistem dan pengendalian TI dari kegiatan perantara perdagangan efek. Kami mengevaluasi desain dan menguji efektivitas operasional, berdasarkan uji petik, dari pengendalian untuk sistem yang relevan, yang mencakup hal-hal berikut:

- Pengendalian atas manajemen perubahan: Proses dan pengendalian yang digunakan untuk mengembangkan, menguji dan melakukan otorisasi perubahan pada fungsi dan konfigurasi di dalam sistem;
- Pengendalian atas keamanan akses: Pengendalian hak akses yang dirancang untuk memberlakukan pemisahan tugas, mengatur penggunaan akun umum dan istimewa, untuk memastikan bahwa semua transaksi yang terjadi sudah melalui mekanisme yang terotorisasi; dan
- Pengendalian terkait operasional TI: Pengendalian atas operasional digunakan untuk memeriksa bahwa setiap masalah yang timbul telah dikelola dengan tepat.

Kami melibatkan spesialis IT kami untuk menguji pengendalian relevan yang bergantung pada TI dalam kegiatan perantara perdagangan efek, meliputi:

- Penghitungan otomatis;
- Pengendalian otomatis; dan
- Pembuatan laporan oleh sistem.

Untuk menilai keakuratan dan keterjadian pendapatan dari kegiatan perantara perdagangan efek, kami menguji konfigurasi sistem yang relevan dan keluaran sistem, berdasarkan uji petik, dan pengendalian relevan yang bergantung pada TI dalam kegiatan perantara perdagangan efek, termasuk:

- Penghitungan otomatis komisi perantara perdagangan efek;
- Rekonsiliasi data otomatis antara sistem TI perantara perdagangan efek Perusahaan dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia; dan
- Pembentukan energi jurnal otomatis untuk transaksi kegiatan perantara perdagangan efek.

How our audit addressed the key audit matter

We understood the business process, IT environment, IT system and the controls of relevant brokerage activities. We evaluated the design and tested the operating effectiveness, on a sampling basis, of these controls for the relevant system, including the following:

- Change management controls: The processes and controls used to develop, test and authorise changes to the functionality and configurations within system;
- Access security controls: The access controls designed to enforce segregation of duties, govern the use of generic and privileged accounts, to ensure all transactions occurred is through authorised process; and
- IT operation related controls: The controls over operations used to check that any issues that arise are managed appropriately.

We engaged our IT specialists to test the relevant IT dependent control of brokerage activities, such as:

- Automatic calculation;
- Automated controls; and
- System generated reports.

To assess the accuracy and occurrence of revenue from brokerage activities, we tested the relevant system configurations, and system outputs, on a sample basis, and IT dependent controls of brokerage activities, including:

- Automatic calculation of brokerage commissions;
- Automatic data reconciliation between brokerage IT system of the Company and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia; and
- Creation of automatic journal entries for transactions related to brokerage activities.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami.

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report.*

Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Merencanakan dan melaksanakan audit grup untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau unit bisnis dalam grup sebagai basis untuk merumuskan opini atas laporan keuangan grup. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan penelaahan atas pelaksanaan pekerjaan audit untuk tujuan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama.

However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Plan and perform the group audit to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business units within the group as a basis for forming an opinion on the group financial statements. We are responsible for the direction, supervision and review of the audit work performed for purposes of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters.



Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Jakarta,
6 Maret/March 2026

Ketty, CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.1849

We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



RHB Sekuritas Indonesia
00242/2.1457/AU.1/09/1849-2/1/II/2026

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN
KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Thomas Nugroho
Alamat Kantor : Revenue Tower Lt. 11, District 8
SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav.
52-53
Alamat Rumah : Jl. Walet Permai 5 No. 11
RT 013/006, Kapuk Muara,
Penjaringan, Pantai Indah Kapuk,
Jakarta Utara
Nomor Telepon : 021-50939888
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Wiyanto Saadah
Alamat Kantor : Revenue Tower Lt. 11, District 8
SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav.
52-53
Alamat Rumah : Jalan Mangga IX Blok S No. 3c
RT 003/003, Duri Kepa,
Kebon Jeruk, Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021-50939888
Jabatan : Direktur
3. Nama : Michael Wilson Setjoadi
Alamat Kantor : Revenue Tower Lt. 11, District 8
SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav.
52-53
Alamat Rumah : The Pakubuwono House,
Jalan Pakubuwono VI No. 70
Gunung, Keb Baru, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021-50939888
Jabatan : Direktur
4. Nama : Zhao Zhanpeng
Alamat Kantor : Revenue Tower Lt. 11, District 8
SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav.
52-53
Alamat Rumah : FX Residence
Jl. Jend. Sudirman RT 001/003,
Gelora, Tanah Abang, Jakarta Pusat
Nomor Telepon : 021-50939888
Jabatan : Direktur
5. Nama : Luthfi Taufiq
Alamat Kantor : Revenue Tower Lt. 11, District 8
SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav.
52-53
Alamat Rumah : Jalan Jati VD No. 12A,
RT 005/006, Sungai Bambu,
Tanjung Priok, Jakarta Utara
Nomor Telepon : 021-50939888
Jabatan : Direktur

**BOARD OF DIRECTORS' AND COMMISSIONERS'
STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

We, the undersigned:

1. Name : Thomas Nugroho
Office address : Revenue Tower Lt. 11, District 8
SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-
53
Residential address : Jl. Walet Permai 5 No. 11
RT 013/006, Kapuk Muara,
Penjaringan, Pantai Indah Kapuk,
Jakarta Utara
Telephone : 021-50939888
Title : President Director
2. Name : Wiyanto Saadah
Office address : Revenue Tower Lt. 11, District 8
SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-
53
Residential address : Jalan Mangga IX Blok S No. 3c
RT 003/003, Duri Kepa,
Kebon Jeruk, Jakarta Barat
Telephone : 021-50939888
Title : Director
3. Name : Michael Wilson Setjoadi
Office address : Revenue Tower Lt. 11, District 8
SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav.
52-53
Residential address : The Pakubuwono House,
Jalan Pakubuwono VI No. 70
Gunung, Keb Baru, Jakarta Selatan
Telephone : 021-50939888
Title : Director
4. Name : Zhao Zhanpeng
Office address : Revenue Tower Lt. 11, District 8
SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav.
52-53
Residential address : FX Residence
Jl. Jend. Sudirman RT 001/003,
Gelora, Tanah Abang Jakarta Pusat
Telephone : 021-50939888
Title : Director
5. Name : Luthfi Taufiq
Office address : Revenue Tower Lt. 11, District 8
SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav.
52-53
Residential address : Jalan Jati VD No. 12A,
RT 005/006, Sungai Bambu,
Tanjung Priok, Jakarta Utara
Telephone : 021-50939888
Title : Director



PT RHB Sekuritas Indonesia

Revenue Tower 11th Floor, District 8 - SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12293, Indonesia
TEL : +6221 5093 9888 Fax : +6221 5093 9377

6. Nama : Gavin Muid Jusuf
Alamat Kantor : Revenue Tower Lt. 11, District 8
SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav.
52-53
Alamat Rumah : Jalan Kebon Nanas Utara,
RT 001/007, Cipinang Cempedak,
Jatinegara, Jakarta Timur
Nomor Telepon : 021-50939888
Jabatan : Direktur

7. Nama : Lily Widjaja
Alamat Kantor : Revenue Tower Lt. 11, District 8
SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav.
52-53
Alamat Rumah : Jalan Gelong Baru SLT No. 36,
RT 002/001, Tomang, Grogol
Petamburan, Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021-50939888
Jabatan : Komisaris Utama

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT RHB Sekuritas Indonesia;
2. Laporan keuangan PT RHB Sekuritas Indonesia telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT RHB Sekuritas Indonesia telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT RHB Sekuritas Indonesia tidak mengandung informasi dan fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT RHB Sekuritas Indonesia.

6. Name : Gavin Muid Jusuf
Office address : Revenue Tower Lt. 11, District 8
SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav.
52-53
Residential address : Jalan Kebon Nanas Utara,
RT 001/007, Cipinang Cempedak,
Jatinegara, Jakarta Timur
Telephone : 021-50939888
Title : Director

7. Name : Lily Widjaja
Office address : Revenue Tower Lt. 11, District 8
SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav.
52-53
Residential address : Jalan Gelong Baru SLT No. 36,
RT 002/001, Tomang, Grogol
Petamburan, Jakarta Barat
Telephone : 021-50939888
Title : President Commissioner

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of financial statements of PT RHB Sekuritas Indonesia;
2. The financial statements of PT RHB Sekuritas Indonesia have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statements of PT RHB Sekuritas Indonesia have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The financial statements of PT RHB Sekuritas Indonesia do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT RHB Sekuritas Indonesia's internal control system.



PT RHB Sekuritas Indonesia

Revenue Tower 11th Floor, District 8 - SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
TEL : +6221 5093 9888 Fax : +6221 5093 9777

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

JAKARTA, 06 Maret/March 2026

Atas nama dan mewakili Direksi dan Komisaris / *For and on behalf Board of Directors and Commissioners;*

Thomas Nugroho
Direktur Utama /
President Director

Lily Widjaja
Komisaris Utama/
President Commissioner

Wiyanto Saadah
Direktur / Director

Zhao Zhanpeng
Direktur / Director

Michael Wilson Setjoadji
Direktur / Director

Luthfi Taufiq
Direktur / Director

Gavin Muid Jusuf
Direktur / Director

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024 ¹⁾	2023 ²⁾	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	2c, 2d, 4	129,592,570	124,974,110	167,072,177	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya		-	-	2,000,000	Restricted cash
Deposito berjangka	2c, 5	15,099,979	14,446,444	13,752,392	Time deposits
Piutang transaksi reverse repo	2c, 2e, 6	141,633,333	213,737,222	-	Reverse repo receivables
Portofolio efek	2c, 2g, 7	149,789,811	14,265,838	36,287,424	Securities portfolio
Piutang usaha					Trade receivables
- Pihak ketiga	2c, 2f, 8a	2,713	3,086	3,669	Third parties -
Piutang transaksi perantara pedagang efek - bersih					Receivable from brokerage activities - net
- Pihak berelasi	2c, 2f, 9a, 32	24,198,616	11,226,221	-	Related parties -
- Pihak ketiga	2c, 9a	753,567,082	780,260,110	664,224,398	Third parties -
Piutang transaksi penjaminan emisi efek					Receivable from underwriting activities
- Pihak ketiga	2c, 2f, 10	-	124	4,750	Third parties -
Piutang lain-lain	2c, 11	5,503,985	3,609,815	3,624,732	Other receivables
Biaya dibayar dimuka	2k, 12	7,147,556	6,196,588	7,947,601	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2p, 22a	673,691	528,341	4,500	Prepaid taxes
Penyertaan pada bursa efek	2c, 2l, 13	7,500,000	7,500,000	7,500,000	Investment in stock exchange
Aset tak berwujud - bersih	2i, 14	12,516,955	14,228,592	15,863,853	Intangible assets - net
Aset hak guna - bersih	2l, 15	23,867,494	30,052,822	7,027,331	Right of use assets - net
Aset tetap - bersih	2j, 16	27,536,467	28,690,522	21,894,128	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	2p, 22d	11,499,117	11,413,295	10,943,951	Deferred tax assets
Aset lain-lain	2c, 17	3,470,403	3,657,416	14,791,721	Other assets
JUMLAH ASET		1,313,599,772	1,264,830,546	972,942,627	TOTAL ASSETS
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang usaha					Trade payables
- Pihak ketiga	2c, 2f, 8b	9,434,222	2,190,363	2,590,736	Third parties -
Utang transaksi perantara pedagang efek					Payable to brokerage activities
- Pihak berelasi	2c, 2f, 18, 32	-	622,957	2,344,893	Related parties -
- Pihak ketiga	2c, 2f, 18	264,259,896	163,516,234	159,681,109	Third parties -
Utang transaksi penjaminan emisi efek					Payable from underwriting activities
- Pihak ketiga	2c, 2f	-	-	2,000,000	Third parties -
Utang pajak	2p, 22b	1,708,494	6,785,415	8,645,003	Taxes payable
Beban akrual	2c, 19	32,971,848	31,646,455	26,442,634	Accrued expenses
Pinjaman bank	2c, 20	165,256,472	260,046,778	-	Bank loans
Liabilitas sewa	2l, 21	22,343,933	27,812,484	5,326,317	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2n, 23	41,644,966	34,168,370	34,861,664	Employee benefits liabilities
Utang derivatif	2c, 2u, 24	42,828,031	3,717,341	8,254,555	Derivative liabilities
Utang lain-lain	2c, 2f, 25	2,003,080	3,370,124	2,048,928	Other payables
Jumlah liabilitas		582,450,942	533,856,521	252,195,839	Total liabilities
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to equity holders of the parent
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 (nilai penuh) per saham					Capital stock - par value of Rp 1,000,000 (full amount) per share
Modal dasar - 400.000 saham					Authorised - 400,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 204.082 saham	26	204,082,000	204,082,000	204,082,000	Issued and fully paid - 204,082 shares
Tambahan modal disetor		240,875,486	240,875,486	240,875,486	Additional paid-in capital
Saldo laba		278,826,344	278,651,539	268,424,302	Retained earnings
Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		7,365,000	7,365,000	7,365,000	Change from fair value of financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Jumlah ekuitas		731,148,830	730,974,025	720,746,788	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1,313,599,772	1,264,830,546	972,942,627	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

¹⁾ Disajikan kembali (lihat Catatan 37)

Restated (refer to Note 37) ²⁾

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Pendapatan	293,519,490	27	251,956,389	Revenue
Beban	248,242,419	28	235,387,563	Expenses
LABA USAHA	45,277,071		16,568,826	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan lainnya - bersih	19,780,608	29	15,779,095	Other incomes - net
Biaya keuangan	(13,386,938)	31	(17,223,307)	Finance costs
Beban lainnya	(48,228,025)	30	(3,973,576)	Other expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	3,442,716		11,151,038	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(2,557,629)	22c	(3,566,663)	Income tax expenses
LABA TAHUN BERJALAN	885,087		7,584,375	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Operasi yang dilanjutkan: Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Continuing operations: Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	(910,619)	2o, 23	3,388,284	Remeasurement of post employment benefits
Pajak penghasilan terkait	200,337	22d	(745,422)	Related income tax
(RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA TAHUN BERJALAN - BERSIH	(710,282)		2,642,862	OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME FOR THE YEAR - NET
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	174,805		10,227,237	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Perubahan nilai wajar aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Changes in financial assets measured at fair value through other comprehensive income ^{*)}	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 31 Desember 2023 ^{*)}	204,082,000	240,875,486	7,365,000	268,424,302	720,746,788	Balance at 31 December 2023 ^{*)}
Jumlah laba rugi dan penghasilan komprehensif tahun berjalan:						Total profit or loss and other comprehensive income for the year:
- Laba tahun berjalan	-	-	-	7,584,375	7,584,375	Profit for the year -
- Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	2,642,862	2,642,862	Other comprehensive - income
	-	-	-	10,227,237	10,227,237	
Saldo 31 Desember 2024 ^{*)}	204,082,000	240,875,486	7,365,000	278,651,538	730,974,025	Balance at 31 December 2024 ^{*)}
Jumlah laba rugi dan penghasilan komprehensif tahun berjalan:						Total profit or loss and other comprehensive income for the year:
- Laba tahun berjalan	-	-	-	885,087	885,087	Profit for the year -
- Rugi komprehensif lainnya	-	-	-	(710,282)	(710,282)	Other comprehensive - loss
	-	-	-	174,805	174,805	
Saldo 31 Desember 2025	204,082,000	240,875,486	7,365,000	278,826,344	731,148,830	Balance at 31 December 2025

^{*)} Disajikan kembali (lihat Catatan 37)

Restated (refer to Note 37) ^{*)}

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari/(pembayaran untuk) nasabah	138,276,644		(214,456,174)	Cash received from/(payment to) customer
(Pembayaran untuk)/penerimaan dari lembaga kliring dan penjaminan	(6,777,774)		91,572,583	Cash (payment to)/received from clearing and guarantee institution
Penerimaan dari komisi perantara pedagang efek	211,965,541		184,203,175	Cash received from brokerage commission
Penerimaan dari perusahaan efek lain	28,673,151		-	Cash received from other securities company
Pembayaran beban bunga	(12,360,751)		(16,882,207)	Interest payment
Penerimaan bunga	75,724,315		46,357,700	Interest received
Pembayaran sewa bunga pembiayaan	(816,492)	31	(294,323)	Lease interest payment
Penerimaan dari kegiatan penjamin emisi efek	22,015,457		29,416,336	Cash received from underwriting activities
Pembayaran sewa jangka pendek	(2,872,782)		(2,872,782)	Short-term rent payment
Pembayaran atas transaksi reverse repo	(710,000,000)		(295,000,000)	Cash payment to reverse repo transactions
Penerimaan dari transaksi reverse repo	780,000,000		85,000,000	Cash received from reverse repo transactions
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan (Pembelian)/penjualan efek portofolio	(223,628,949)		(198,674,296)	Cash payment to suppliers and employees (Purchase)/sale of securities portfolio
Pembayaran lainnya	(35,313,731)		(4,306,384)	Cash payment to others
Pembayaran terkait:				Cash payment related to:
Pajak penghasilan	(5,853,631)		(891,368)	Income tax
Pajak lainnya	(11,062,936)		(13,274,067)	Other taxes
Arus kas bersih yang dihasilkan dari/ (digunakan untuk) untuk aktivitas operasi	112,444,090		(288,080,222)	Net cash flow generated from/(used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	181,980	16	513,986	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tak berwujud dan aset tetap	(8,331,566)	14, 16	(8,407,508)	Acquisition of intangible assets and fixed assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(8,149,586)		(7,893,522)	Net cash flow used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(4,652,059)		(6,162,899)	Payment of lease liabilities
Penerimaan pinjaman bank	12,565,000,000		13,422,000,000	Receipt from bank loan
Pembayaran pinjaman bank	(12,660,000,000)		(13,162,000,000)	Payment for bank loan
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	(99,652,059)		253,837,101	Net cash flow (used in)/ provided from financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS (dilanjutkan)	4,642,445		(42,136,643)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS (broughtforward)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)	4,642,445		(42,136,643)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>125,096,502</u>		<u>167,233,145</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>129,738,947</u>		<u>125,096,502</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR
PROVISI PENURUNAN NILAI	<u>(146,377)</u>	4	<u>(122,392)</u>	PROVISION FOR IMPAIRMENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN - SETELAH PROVISI	<u>129,592,570</u>		<u>124,974,110</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR - AFTER PROVISION
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consists of:
Kas	65,400		70,400	Cash on hand
Kas di bank	<u>129,673,547</u>		<u>125,026,102</u>	Cash in banks
Sub jumlah	<u>129,738,947</u>		<u>125,096,502</u>	Sub total
Provisi penurunan nilai	<u>(146,377)</u>		<u>(122,392)</u>	Provision for impairment
Jumlah	<u>129,592,570</u>		<u>124,974,110</u>	Total

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

3. STRATEGI KEBERLANJUTAN

“Laporan ini memberikan gambaran tentang bagaimana RHBSI mengelola perusahaan dan menerapkan upaya yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Laporan ini juga memperlihatkan berbagai program dan inisiatif yang sesuai dengan tujuan kami, yakni ingin menjadikan *sustainability* sebagai bagian dari keseharian/gaya hidup semua orang”.

Pedoman yang digunakan

Laporan ini disusun berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Periode Pelaporan

Laporan ini memuat kinerja keberlanjutan RHBSI untuk periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025. Laporan keberlanjutan pada periode tahun sebelumnya diterbitkan pada 25 April 2024.

Prinsip Penerapan isi Laporan

1. Pelibatan Pemangku Kepentingan

Kami telah mengidentifikasi pemangku kepentingan yang relevan, mereka adalah yang menerima dampak atas operasional kami dan memberi dampak terhadap kelangsungan usaha.

2. Konteks Keberlanjutan

Topik yang diangkat harus terkait dengan kontribusi ekonomi, sosial, dan lingkungan secara berkelanjutan.

3. Materialitas

Topik berpengaruh secara signifikan terhadap keberlanjutan.

4. Kelengkapan

Topik tersebut haruslah memberikan gambaran secara baik dengan didukung data yang lengkap, agar pemangku kepentingan bisa melakukan penilaian.

Basis Pemangku Kepentingan

Basis	Pemangku Kepentingan
Dependency (D)	Adanya ketergantungan Perusahaan pada seseorang atau sebuah organisasi, atau sebaliknya
Responsibility (R)	Adanya tanggung jawab legal, komersial atau etika terhadap seseorang atau sebuah organisasi.
Tension (T)	Seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap perusahaan terkait isu ekonomi, sosial atau lingkungan tertentu.
Influence (I)	Seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap Perusahaan atau strategi atau kebijakan atau kebijakan pemangku kepentingan lain.
Diverse Perspective (DP)	Seseorang atau sebuah organisasi memiliki pandangan yang berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya.
Proximity (P)	Seseorang atau sebuah organisasi memiliki kedekatan geografis dan operasional dengan Perusahaan

Pemangku Kepentingan	Basis Penentuan
Nasabah	D,R,I,P
Karyawan	D,R,T,I,P
Pemerintah (regulator)	R,T,I,DP
Pemasok	D,R,I,P
Media	T,I,DP
LMS atau Masyarakat	D,R,T,I,DP,P

Basis Identifikasi, Topik, dan Metode Pelibatan Pemangku Kepentingan

Pemangku Kepentingan	Metode Pelibatan	Kepentingan dan Harapan	Respon Perusahaan
Konsumen	Media sosial Suara konsumen Aktivitas brand	Kualitas dan keamanan produk	Menyediakan layanan jasa keuangan berkualitas yang memenuhi sesuai ketentuan yang berlaku. Layanan informasi dan keluhan pelanggan (<i>Call Centre</i>). Menyediakan sarana informasi via website dan layanan nasabah
Karyawan	Berbagai jalur komunikasi internal	Kesehatan dan keselamatan kerja Pengembangan karyawan	Jaminan kesehatan (asuransi Kesehatan) Sarana dan fasilitas Perusahaan Kesempatan yang sama Pengembangan karier Pelatihan Kemampuan dan Pengembangan Karyawan
Pemerintah dan Regulator	Pertemuan bilateral/ multilateral Sesi dengar pendapat dan sosialisasi publik Kolaborasi dalam penelitian dan proyek pengembangan masyarakat dalam rangka pencapaian pertumbuhan ekonomi	Kepatuhan peraturan Kemitraan dalam keberlanjutan	Pemenuhan kewajiban terhadap Pemerintah dan regulator usaha yang terkait lainnya seperti BEI, POJK, dan lain-lain Mendorong pertumbuhan ekonomi Kebijakan dan kegiatan yang sejalan dan mendorong keberhasilan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
Pemegang Saham	Pelaporan kinerja bisnis triwulanan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Laporan Tahunan Laporan Keberlanjutan	Kinerja Keuangan Informasi yang jelas dan terkini terkait aksi korporasi dan arahan strategis Kemajuan dan status kinerja non-finansial Kemajuan komitmen keberlanjutan	Secara berkala menyediakan laporan yang transparan dan peningkatan kinerja usaha Transparansi prosedur kerja sama, memberi peluang yang sama atas dasar kemampuan dan kualitas
Pemasok	Pertemuan rutin Laporan kinerja pemasok	Kemudahan kerja sama, perlakuan yang setara dan kesejahteraan	Transparansi prosedur kerja sama, memberi peluang yang sama atas dasar kemampuan dan kualitas Mengembangkan sumber pasokan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan

Media	Menggunakan website, sebagai sarana keterbukaan informasi yang bisa diakses pihak media lainnya. Melakukan kerja sama dengan pihak media dalam hal promosi dan sosialisasi	Hubungan kerja sama terkait publikasi dan advertising	Pembaruan konten website sebagai yang bisa diakses pihak media lainnya. Melakukan kerja sama dengan pihak media dalam hal promosi dan sosialisasi.
Masyarakat	Aktivitas kolaboratif dan program kerja sama Penyebaran informasi melalui situs web dan media sosial RHB Group Brand-brand RHB Group yang terkait dengan kampanye lingkungan dan sosial	Dampak nyata kontribusi Perusahaan terhadap pengembangan sosial dan lingkungan Status kemajuan dan perkembangan program program yang melibatkan masyarakat Kesempatan untuk berkolaborasi dalam berbagai kampanye program peningkatan kesehatan, kepercayaan diri, dan kesejahteraan masyarakat	Melakukan kolaborasi dalam kegiatan keberlanjutan yang meliputi bidang pendidikan, kesehatan, pemberdayaan masyarakat, lingkungan

Prinsip Penentuan Kualitas Laporan

1. Keseimbangan

Informasi yang dilaporkan harus mencerminkan aspek positif dan negatif dari kinerja perusahaan untuk memungkinkan penilaian yang beralasan atas kinerja secara keseluruhan.

2. Akurasi

Informasi yang dilaporkan harus akurat dan terperinci bagi *stakeholders* untuk menilai kinerja perusahaan.

3. Kejelasan

Perusahaan harus membuat informasi tersedia dengan cara yang dapat dimengerti dan dapat diakses oleh *stakeholders* yang menggunakan informasi tersebut.

4. Keterbandingan

Perusahaan harus memilih, menyusun, dan melaporkan informasi secara konsisten. Informasi yang dilaporkan harus disajikan dengan cara yang memungkinkan *stakeholders* untuk menganalisis perubahan kinerja perusahaan dari waktu ke waktu dan yang bisa mendukung analisis relatif terhadap perusahaan lainnya.

5. Keandalan

Perusahaan harus mengumpulkan, mencatat, menyusun, menganalisis, dan melaporkan informasi serta proses yang digunakan dalam persiapan laporan dengan cara yang dapat diperiksa dan memiliki kualitas dan materialitas informasi.

6. Ketepatan Waktu

Perusahaan harus melapor secara rutin sehingga informasi tersedia tepat waktu bagi *stakeholders*

Topik Material dan Cakupannya

	No	Topik material	Mengapa topik ini Penting	Internal	Eksternal					
					Pemerintah	Pemegang Saham	Nasabah	Masyarakat	Mitra	Media
Ekonomi	1	KINERJA EKONOMI								
		Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	Penciptaan nilai ekonomi menjadi salah satu tujuan dalam mencapai usaha yang berkelanjutan	y	y	y	y	y	y	y
	2	KEBERADAAN PASAR								
		Rasio gaji terhadap Upah Minimum Regional (UMR)	Kepatuhan pada regulasi, meningkatkan daya saing	y	y					
	3	DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG								
		Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	Memberi nilai tambah terlebih khusus kepada masyarakat kecil					y	y	
	4	ANTI KORUPSI								
Sosial		Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi	Menjunjung tinggi budaya dan bisnis yang bersih dari korupsi	y	y				y	
	1	SOSIAL MASYARAKAT								
		Sosial dan Kemasyarakatan	Berkontribusi bagi masyarakat sekitar	y	y	y	y	y	y	
	2	HAK ASASI MANUSIA								

	Menjalankan operasional yang telah melewati tinjauan hak asasi manusia	Komitmen menghormati dan menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia, di seluruh operasional Perusahaan	y					y	
3	PENGEMBANGAN SDM								
	Pengembangan SDM	Karyawan merupakan aset besar yang terus harus dikembangkan untuk menjamin kesinambungan usaha	y						
4	KETENAGAKERJAAN								
	Ketenagakerjaan	Aset penting dalam operasional organisasi	y	y					
5	KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA								
	Kecelakaan kerja	Menjamin produktivitas karyawan yang optimal	y	y					
6	INFORMASI PRODUK								
	Informasi mengenai produk	Nasabah bisa mengetahui resiko dan keuntungan dari transaksi investasi	y	y		y			
7	NON-DISKRIMINASI								
	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan	Komitmen menghormati dan menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia, di	y			y	y	y	

		seluruh operasional Perusahaan							
Lingkungan	1	ENERGI							
		Konsumsi energi dalam organisasi Intensitas energi	Efisiensi energi baik untuk mendukung pemanfaatan sumber daya alam yang berkelanjutan, mengurangi dampak pemanasan global sekaligus efisiensi biaya operasional	y					
	2	AIR							
		Emisi Gas Rumah Kaca, Intensitas Gas Rumah Kaca	Komitmen terhadap penggunaan air yang bertanggung jawab	y					
	3	LIMBAH							
		Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah Timbulan limbah	Komitmen untuk mengolah limbah dan tidak mencemari lingkungan sekitar	y	y		y		

Proses Penerapan isi Laporan

Dengan kehadiran dan jejak yang masih baru di dunia Pasar Modal, kesuksesan Perusahaan tidak terlepas dari dukungan para pemangku kepentingan. Untuk itu, strategis bagi PT RHB Sekuritas Indonesia untuk mendengarkan hal-hal yang menjadi harapan, masukan, dan kritik, dari para pemangku kepentingan Perusahaan. Dengan demikian, Perusahaan dapat membuat keputusan keputusan yang tepat dan sejalan dengan semangat pembangunan berkelanjutan.

Strategi

Perusahaan meyakini bahwa pertumbuhan bisnis dan keberlanjutan merupakan dua hal yang saling terkait dan tidak mungkin dipisahkan. Kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan adalah suatu kesatuan yang dalam perjalanannya harus berjalan secara beriringan dan berkesinambungan. Berangkat dari pemikiran tersebut, maka bagi perusahaan bisnis berkelanjutan bukanlah sebuah pilihan melainkan keharusan.

Sebaliknya, Perusahaan memaknai bisnis berkelanjutan sebagai sebuah kewajiban yang harus ditanamkan secara mendalam, sehingga mampu menjadi nilai-nilai yang mengakar dan tertanam dalam pikiran, kemudian tumbuh menjadi sebuah pola pikir dan tindakan nyata. Itu sebabnya, sejak awal berdiri tujuan perusahaan tidak pernah berubah.

Perusahaan ingin menjadikan kehidupan berkelanjutan sebagai hal yang lumrah untuk dimiliki. Perusahaan selalu berupaya menciptakan masa depan yang lebih baik setiap harinya melalui jasa penasehat keuangan kami. Kami juga menginspirasi masyarakat untuk mengambil tindakan kecil dalam kehidupan sehari-hari agar dapat melakukan perubahan bagi dunia.

Kami percaya bahwa;

- (1) Jasa atau Produk dengan tujuan mulia akan bertumbuh,
- (2) Perusahaan dengan tujuan mulia akan bertahan dan
- (3) Individu dengan tujuan mulia akan berkembang

Perusahaan percaya keberadaan perusahaan dapat turut membantu membangun masa depan yang lebih cerah, karena bagi bisnis Perusahaan seharusnya mampu menjadi bagian dari solusi atas berbagai permasalahan yang dihadapi dunia. Karena itu Perusahaan telah melakukan serangkaian program berkelanjutan ini, antara lain:

a. Hemat Kertas

Perusahaan membutuhkan kertas dalam menjalankan kegiatan operasional, terutama dalam administrasi. Perusahaan menyadari bahwa pembuatan kertas membutuhkan serat kayu sebagai bahan baku kertas. Dengan demikian, semakin besar penggunaan kertas akan sejalan dengan meningkatnya penebangan pohon yang dimanfaatkan seratnya untuk membuat kertas. Untuk mengurangi penebangan pohon sebagai bahan baku pembuatan kertas, upaya penghematan yang dilakukan Perusahaan melalui mulai menerapkan kebijakan *paperless*, mengedukasi karyawan dan nasabah mengutamakan penggunaan teknologi digital/ elektronik untuk mengakses dokumen, tanpa perlu selalu mencetak. Dalam kondisi tertentu, sehingga harus menggunakan kertas, maka Perusahaan mengambil kebijakan penggunaan kertas bolak-balik atau *used paper*.

b. Hemat Listrik

Melalui kampanye internal ke seluruh karyawan, Perusahaan meningkatkan kesadaran menghemat listrik dengan selalu menyalakan listrik yang benar-benar dibutuhkan, mematikan peralatan elektronik saat tidak dibutuhkan.

Perusahaan berkomitmen untuk melakukan berbagai penghematan penggunaan listrik. Selain mengeluarkan imbauan penghematan listrik, langkah konkret penghematan dilakukan dengan mematikan lampu dan peranti elektronik lain apabila tidak digunakan, memanfaatkan panel kaca di

ruang kantor, sehingga memungkinkan sinar matahari masuk sebagai sumber cahaya, memperbanyak penggunaan lampu hemat energi, dan sebagainya.

c. Hemat Air

Perusahaan menyadari bahwa pasokan air bersih dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), juga air tanah, kian terbatas. Salah satu penyebabnya karena semakin banyak sumber air yang tercemar atau terkena polusi. Sebab itu, untuk melakukan pengolahan diperlukan upaya dan biaya yang lumayan besar. Untuk itu, perusahaan juga meningkatkan kesadaran penghematan penggunaan air di lingkungan kantor.

d. Mengurangi Penggunaan Plastik

Kampanye Perusahaan mendukung pelestarian alam dan lingkungan hidup dengan berupaya mengurangi penggunaan plastik atau diet plastik. Kampanye ini menyelenggarakan beberapa inisiatif diet plastik, yaitu:

- Membagikan tas belanja yang dapat digunakan berulang-ulang, menggantikan penggunaan plastik sekali pakai ke para karyawan Perusahaan menyelenggarakan program tanggung jawab sosial.
- Mengurangi minuman kemasan plastik dengan membagikan botol/tumbler kepada seluruh karyawan untuk dapat digunakan berulang kali.
- Mengganti air minum kemasan di kantor pusat dengan menyediakan air dalam botol dan gelas beling yang dapat digunakan berulang kali.

e. Pengembangan Masyarakat

Perusahaan melaksanakan kegiatan edukasi mengenai perencanaan keuangan dan investasi pasar modal kepada masyarakat, terutama mahasiswa atau generasi muda melalui galeri investasi. Pada tahun 2023 RHB Sekuritas Indonesia mengadakan kelas edukasi pasar modal dengan Himpunan Mahasiswa Simeulue Aceh dengan judul Inklusi 'Meningkat Perekonomian Semakin Kuat'.

Dengan Edukasi Pasar Modal diharapkan mampu memberikan motivasi kepada generasi muda untuk mulai berinvestasi sejak dini dan meraih kemapanan finansial. Kegiatan ini sejalan dengan aspirasi pemerintah melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan pasar modal di antara masyarakat.

f. Penghargaan (dalam hal Ketenagakerjaan)

Bagi Perusahaan, karyawan merupakan aset terpenting karena mereka adalah penggerak dan pelaksana operasional sehari-hari. Dengan posisi seperti itu, karyawan memiliki peran yang sangat besar dalam mewujudkan kinerja yang telah ditetapkan.

Untuk itu, Perusahaan sangat memperhatikan kualitas dan kapasitas karyawan sehingga mereka bisa bekerja dengan baik. Kebijakan awal untuk mendapatkan karyawan berkualitas dilakukan melalui rekrutmen yang terbuka, adil, berlaku untuk semua kalangan, tanpa membedakan suku, agama, ras, jenis kelamin, dan pandangan politik.

Kebijakan selanjutnya, kepada karyawan yang ada, Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi mereka melalui berbagai pendidikan dan pelatihan. Selain itu, Perusahaan juga berkomitmen untuk menyediakan tempat kerja yang nyaman dan aman sehingga seluruh karyawan bisa optimal dan produktif.

Atas kinerja dan pencapaian karyawan, PT RHB Sekuritas Indonesia berkomitmen untuk memenuhi hak-hak normatif karyawan, seperti review yang adil, tidak ada diskriminasi, terdapat kesetaraan kesempatan bekerja, menerima remunerasi yang kompetitif, tidak ada kerja paksa, dan sebagainya. Dalam menjalankan operasional usaha, Perusahaan tidak mempekerjakan pekerja anak karena hal itu bertentangan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Keberadaan karyawan yang berkualitas dan mumpuni, niscaya akan memberikan kepuasan dalam pelayanan terhadap nasabah. Perusahaan senantiasa berkomitmen menghadirkan layanan terbaik berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Atas dasar ini, upaya memberikan layanan terbaik juga mencakup penyediaan saluran pengaduan yang diiringi komitmen untuk memberikan solusi terbaik terhadap pengaduan yang diterima. Perwujudan dari komitmen tersebut diharapkan akan menumbuhkan loyalitas nasabah sehingga pada akhirnya akan memperkuat bisnis Perusahaan.

g. Mekanisme Pengaduan/Keluhan Tenaga Kerja

Sebagai perusahaan yang bertanggung jawab, Perusahaan memiliki mekanisme pengaduan bagi karyawan. Mekanisme tersebut dihadirkan agar semua karyawan diperlakukan secara adil dan layak. Semua pengaduan yang masuk akan ditanggapi secara serius dan objektif oleh manajemen. Setiap individu dan kondisi akan ditangani secara sensitif. Mekanisme ini mengakui prosedur pengaduan sebagai metode yang sah untuk memastikan bahwa ketentuan kontrak terpenuhi. Mekanisme Keluhan Tenaga Kerja menjamin bahwa setiap karyawan yang menyampaikan keluhan tidak akan dikenakan retribusi apapun atau hukuman dalam bentuk kehilangan pekerjaan, kesempatan promosi, atau pelatihan. Demikian juga saksi dan mereka yang terlibat dalam investigasi tidak akan mengalami retribusi atau ketidakadilan.

Perusahaan mengatur mekanisme pengaduan/ keluhan masalah ketenagakerjaan di mana karyawan dapat langsung menyampaikan surat kepada Divisi Human Resources and General Affairs (HRGA). Surat tersebut akan ditindaklanjuti oleh Divisi HRGA, baik dengan memberikan balasan maupun melakukan pemanggilan terhadap pihak yang bermasalah.

h. Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Dalam menjalankan operasional sehari-hari, Perusahaan menempatkan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sebagai salah satu prioritas. Hal itu tak lepas dari keyakinan Perusahaan bahwa terciptanya kesehatan dan keselamatan kerja akan menciptakan suasana kerja yang aman dan nyaman sehingga setiap karyawan bisa bekerja secara optimal. Dalam hal ini, PT RHB Sekuritas Indonesia berupaya semaksimal mungkin untuk menciptakan angka kecelakaan kerja nihil atau *zero accident*. Untuk mewujudkan target tersebut, setiap unit kerja dalam Perusahaan telah melakukan identifikasi potensi bahaya, menilai tingkat risiko, menetapkan upaya pengendaliannya melalui program, dan melaksanakan program yang telah disusun. Secara periodik, Perusahaan juga melakukan evaluasi terhadap penerapan

program untuk memastikan efektivitas penurunan risiko bahaya apakah telah sesuai dengan rencana yang digunakan sebagai input data dalam menetapkan langkah-langkah perbaikan selanjutnya. Selain itu, Perusahaan juga membekali karyawan dengan berbagai aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Kejadian kecelakaan kerja serius atau berakibat kehilangan jam kerja, yang sewaktu waktu dapat terjadi, mendorong Perusahaan untuk terus melakukan berbagai program pelatihan terkait dengan pengelolaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja karyawan. Hal ini dilakukan untuk membantu karyawan beserta keluarganya mencegah terjadinya kecelakaan.

Perusahaan bersyukur bahwa target *zero accident* tercapai di tahun 2024. Sementara itu, untuk menjamin kesehatan karyawan, Perusahaan memberikan perlindungan kesehatan dan perawatan karyawan, memberikan program Jamsostek, serta asuransi jiwa pada karyawan.

i. Pelatihan dan Pendidikan Karyawan

Perusahaan menyadari sepenuhnya bahwa karyawan merupakan salah satu unsur penting untuk meningkatkan kinerja Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan secara berkesinambungan mengembangkan dan mendukung sepenuhnya upaya peningkatan kualitas karyawan, di antaranya melalui perbaikan secara berkelanjutan terhadap Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM), di mana perbaikan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kinerja Perusahaan.

Sebagai Perusahaan yang sangat peduli dalam melakukan pengembangan dan *learning organization*, Perusahaan berusaha untuk terus meningkatkan kualitas SDM yang dimilikinya. Pendidikan dan pelatihan adalah langkah untuk meningkatkan kompetensi karyawan demi tercapainya pengembangan profesionalisme dengan memfasilitasi karyawan yang memiliki kualifikasi dalam program-program profesi di segala bidang baik dalam maupun luar negeri.

j. Mengutamakan Kepuasan Nasabah Sebagai Prioritas

Nasabah merupakan salah satu pemangku kepentingan terpenting bagi PT RHB Sekuritas Indonesia. Sebab, keberadaannya akan ikut menentukan masa depan Perusahaan. Oleh karena posisinya yang begitu penting, Perusahaan berupaya semaksimal mungkin untuk memberikan layanan terbaik demi mewujudkan kepuasan mereka.

Berkaitan dengan nasabah, Perusahaan memiliki komitmen untuk memenuhi tanggung jawab dalam mempersiapkan dan mencetak investor individu yang mandiri dengan penyediaan pelatihan dan pendidikan berkelanjutan. Perusahaan menyadari makna penting dan manfaat dari pemenuhan standar kualitas serta perlindungan konsumen terhadap setiap produk yang dihasilkan, mengingat keduanya mempunyai pengaruh yang signifikan bagi pertumbuhan kinerja usaha secara berkelanjutan.

Perusahaan menetapkan dan memberlakukan kriteria yang ketat dalam proses dan output maupun pengawasan kualitas setiap produknya. Perusahaan menjaga komitmen atas kualitas layanan nasabah yang terbaik. Komitmen ini sangat penting karena selain mempengaruhi kelancaran operasional bisnis, juga merupakan faktor penentu tingkat kepercayaan nasabah. Oleh karena itu, Perusahaan selalu memberikan jaminan bahwa kualitas pelaksanaan pelayanan telah sesuai dengan kesepakatan kontrak terkait. Jaminan pelayanan dikontrol melalui penerapan manajemen mutu yang melibatkan konsumen dalam memberikan pengukuran terhadap kualitas pelaksanaan pelayanan. Perusahaan memberikan tanggapan yang dalam kurun waktu yang diharapkan terhadap berbagai permintaan dan keluhan nasabah.

Perusahaan meyakini penerapan komitmen layanan nasabah terbaik akan mampu mendukung kinerja kuat yang berkelanjutan. Untuk berupaya terus meningkatkan layanan nasabah, Perusahaan membuka layanan pengaduan dengan menyediakan saluran telepon, e-mail, whatsapp business, dan dapat secara langsung datang ke kantor cabang terdekat. Selain itu, untuk menangani keluhan Perusahaan menyediakan sarana pengaduan nasabah melalui berbagai saluran komunikasi, antara lain, e-mail: id.support@rhbgroup.com, telepon: 021-50939888 (hunting) & 021-50939700 (Support OLT), whatsapp business: 0813-8108-0108.

Implementasi Strategi Keberlanjutan

Setiap karyawan perusahaan senantiasa memahami pentingnya menjalankan bisnis secara berkelanjutan. Perusahaan percaya, bahwa masa depan yang berkelanjutan merupakan tanggung jawab bersama. Untuk itu, perusahaan juga selalu melibatkan partisipasi aktif masyarakat di seluruh kampanye ataupun program Perusahaan.

Perusahaan yakin, kesuksesan dari pembangunan berkelanjutan tidak akan bisa dilepaskan dari kesadaran dan peranan masyarakat dalam membuat perubahan. Pendekatan keberlanjutan kami didasari oleh komitmen menjalankan perusahaan yang bertanggung jawab, yang meliputi:

- Menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM)
- Berintegritas
- Kesehatan dan Keselamatan kerja
- Kesejahteraan karyawan
- Pelayanan terbaik kepada pelanggan
- Produk investasi yang aman dan berkualitas
- Inovasi yang bertanggung jawab
- Iklan dan pemasaran yang bertanggung jawab
- Keamanan data
- Melibatkan dan memperhatikan pemangku kepentingan
- Taat pajak
- Komitmen akan transparansi

Dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan, kami juga menyadari perlunya kerja sama dengan berbagai elemen, baik regulator, komunitas masyarakat, dan pihak-pihak lainnya untuk membawa kebaikan bagi masyarakat dan lingkungan. Oleh karena itu, Perusahaan selalu menempatkan *stakeholder* atau pemangku kepentingan sebagai inti dari setiap hal yang Perusahaan lakukan.

Membangun Budaya Keberlanjutan Perusahaan menyadari bahwa keberlanjutan sejatinya bukan hanya sekadar konsep yang dituangkan begitu saja dalam secarik kertas tanpa adanya aksi nyata. Keberlanjutan adalah sebuah tindakan. Keberlanjutan merupakan nilai-nilai yang mengakar dan tertanam dalam pikiran, sehingga menjadi sebuah pola pikir dan tindakan nyata. Membangun budaya keberlanjutan berarti membangun mental, kebiasaan, dan tingkah laku yang mencerminkan nilai-nilai keberlanjutan itu sendiri. Itulah sebabnya mengapa setiap harinya, Perusahaan selalu berinisiatif menciptakan masa depan yang lebih baik melalui jasa dan kampanye Perusahaan.

Oleh karena itu, Perusahaan ingin menjadi inspirasi dalam bertindak. Perusahaan terus berupaya membangun budaya keberlanjutan pada setiap karyawan Perusahaan sehingga mampu ambil bagian dan berkontribusi nyata untuk dunia yang lebih baik. Yang tidak kalah penting, Perusahaan juga ingin menularkan semangat budaya keberlanjutan ini kepada orang lain. Contohnya dengan berinisiatif menerangkan kepada masyarakat tentang resiko terhadap produk jasa keuangan yang akan diinvestasikan. Dengan kata lain, Perusahaan ingin menjadikan keberlanjutan ini sebagai sebuah hal yang lumrah tidak hanya bagi para karyawan Perusahaan, namun juga bagi seluruh lapisan masyarakat melalui Edukasi.

4. PROFIL PERUSAHAAN

Nama : PT RHB Sekuritas Indonesia

Ruang Lingkup Usaha : Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek

Alamat : Revenue Tower, Lantai 10-11, District 8, SCBD
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Telepon : 021-50939888

Situs Website : <https://rhbtradesmart.co.id/>

E-mail : id.support@rhbgroup.com

Instagram : rhbsekuritas

Tanggal Pendirian : 06 April 1990

Dasar Hukum Pendirian : Akta tertanggal 06 April 1990 No. 16 dibuat di hadapan Notaris Besri Zakaria, S.H. dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tertanggal 19 Mei 1990 No. C2-2827.HT.01.01.TH.90, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 07 Februari 1992 No. 11 Tambahan No. 523.

Izin Usaha Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek : Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor KEP-18/PM/1992, tanggal 27 Januari 1992 sebagai Perantara Pedagang Efek dan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor KEP-08/PM/PEE/1997, 30 Juli 1997 sebagai Penjamin Emisi Efek

Modal Dasar : Rp. 400.000.000.000, - (Empat Ratus Milyar Rupiah)

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh : Rp. 204.082.000.000, - (Dua Ratus Empat Milyar Delapan Puluh Dua Juta Rupiah)

Kepemilikan Saham :

No.	Nama Pemegang Saham	Persentase Kepemilikan
1.	RHB Investment Bank Berhad	99
2.	Daniel Budiman	1

SEKILAS TENTANG PT RHB SEKURITAS INDONESIA (“RHBSI”)

RHBSI sebagai salah satu perusahaan yang bergerak dibidang perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek yang hadir untuk menjawab kebutuhan investasi bagi para investor baik perorangan, perusahaan swasta maupun lembaga pemerintahan.

Kami memiliki produk unggulan, diantaranya:

1. Equity (Online Trading, Retail Broking, Institutional Broking, Shariah Broking, Repo)
2. Fixed Income (Government Bonds, Corporate Bonds)
3. Corporate Finance (IPO, Merger & Acquisition, Financial Advisory)
4. Equity Derivatives (Structured Warrants)

Kami memiliki tim profesional yang selalu siap memberikan pelayanan terbaik untuk nasabah.

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar RHBSI, maksud dan tujuan perusahaan adalah berusaha yang bergerak dalam bidang Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek.

- Mendapatkan Izin Usaha sebagai Perantara Pedagang Efek dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Badan Pengawas Pasar Modal pada tanggal: 27 Januari 1992 dengan Nomor Izin: KEP-18/PM/1992
- Mendapatkan Izin Usaha sebagai Perusahaan Efek (Penjamin Emisi Efek) dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Badan Pengawas Pasar Modal pada tanggal: 30 Juli 1997 dengan Nomor Izin: KEP-08/PM/PEE/1997
- Menjadi Anggota Bursa Efek Indonesia pada tanggal: 22 Mei 1995 dengan Nomor Keanggotaan: SPAB-171/JATS/BEJ.I.1/V/1995

VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI POKOK

VISI

PT RHB Sekuritas Indonesia menjadi salah satu dari sepuluh Perusahaan Investasi yang terunggul di Indonesia.

MISI

- Membantu serta mendorong percepatan transformasi ekonomi hijau dan mitigasi perubahan iklim melalui strategi dan kebijakan ekonomi berkelanjutan (sustainable finance).
- Membantu percepatan transformasi digital di sektor Pasar Modal di Indonesia.
- Meningkatkan inklusi keuangan dan pemahaman investasi yang sehat kepada masyarakat Indonesia.
- Melakukan inisiatif perubahan proses bisnis dan pengawasan dari traditional approach menjadi pelaksanaan bisnis dan pengawasan yang terintegrasi berbasis teknologi informasi.
- Menjadi organisasi yang akuntabel, efektif, efisien, dan memiliki pertumbuhan laba yang baik dari waktu ke waktu.

NILAI-NILAI POKOK

Untuk memastikan pencapaian visi dan misi, diperlukan nilai-nilai pokok yang diimplementasikan melalui budaya kerja yang kuat dan dapat menyatukan cara berpikir, berperilaku, dan bertindak, guna memperkuat kerja sama tim serta ketahanan dalam menghadapi tantangan. Dalam rangka implementasi budaya kerja tersebut, RHBSI memiliki 5 nilai pokok:

- Professional
Kami berkomitmen untuk menjaga nilai tertinggi dari kecakapan, kompetensi, dan keandalan dalam semua yang kami lakukan.
- Respect
Kami sopan, rendah hati dan menunjukkan empati kepada semua orang melalui tindakan-tindakan dan interaksi yang kami lakukan
- Integrity
Jujur, etis, dan menegakkan tata kelola dengan standar yang tinggi
- Dynamic
Proaktif, responsif dan berpikir maju ke depan
- Excellence
Terus berusaha untuk mendapatkan standar yang tinggi atas performa dan pemberian pelayanan

BIDANG USAHA

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Saat Ini Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha RHBSI adalah berusaha dalam bidang Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek. Hal ini sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan yang disahkan melalui Akta No. 80 tanggal 19 Juli 2022 Untuk mencapai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha dalam bidang aktivitas, sebagai berikut:

1. Pedagang Perantara Efek
 - Kegiatan utama yaitu transaksi efek untuk kepentingan sendiri dan pihak lain; dan / atau pemasaran efek untuk kepentingan Perusahaan Efek lain;
 - Kegiatan lain yang ditetapkan dan/atau disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan
2. Penjamin Emisi Efek (*Underwriter*)
 - Kegiatan utama yaitu penjaminan emisi efek; dan kegiatan lain yang berkaitan dengan aksi korporasi dari Perusahaan yang akan atau telah melakukan Penawaran Umum, seperti pemberian nasihat dalam rangka penerbitan efek, penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan/atau restrukturisasi;
 - Kegiatan lain yang ditetapkan dan/atau disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan

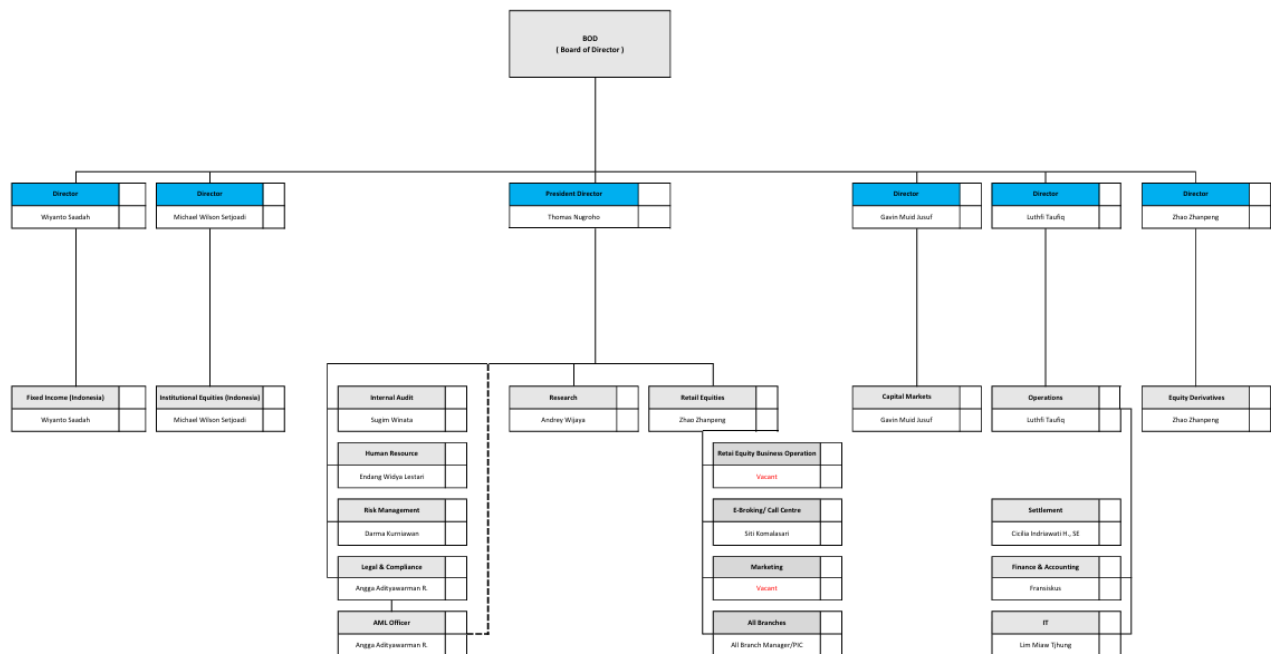
PRODUK DAN JASA

Untuk dapat memberikan layanan terbaiknya, RHBSI membagi produk dan layanannya ke dalam 4 (empat) kelompok, yaitu:

1. Equity (Online Trading, Retail Broking, Institutional Broking, Syariah Broking, Repo)
2. Fixed Income (Government Bonds, Corporate Bonds)
3. Corporate Finance (IPO, Merger & Acquisition, Financial Advisory)
4. Equity Derivatives (Structured Warrants)

STRUKTUR ORGANISASI

STRUKTUR ORGANISASI PT RHB SEKURITAS INDONESIA
PER 31 DESEMBER 2025



INFORMASI MENGENAI KARYAWAN

Per 31 Desember 2025, RHBSI memiliki jumlah karyawan sebanyak 249 orang.

5. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) adalah prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika berusaha. Penerapan GCG akan memastikan bahwa perusahaan dikelola dengan baik untuk mewujudkan visi dan misi perusahaan. RHBSI berkomitmen untuk menerapkan GCG dalam menjalankan usaha. Komitmen itu diambil karena Perusahaan meyakini bahwa Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan dasar bagi aktivitas usaha yang transparan dan sehat. RHBSI senantiasa berusaha untuk mengedepankan dan mengimplementasikan tata kelola perusahaan yang baik yang dilaksanakan sesuai peraturan dan pedoman yang berlaku. Melalui penerapan GCG, maka RHBSI akan mempunyai kekuatan dan kemampuan dalam menciptakan pertumbuhan dan meningkatkan kinerja untuk mewujudkan target bisnis yang telah ditetapkan. Landasan pelaksanaan penilaian GCG di RHBSI mengacu pada pernyataan tersirat dari Anggaran Dasar Perusahaan dan sesuai dengan Pedoman Penilaian Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 15/SEOJK.03/2015. Pelaksanaan GCG di RHBSI berlandaskan 5 (lima) prinsip dasar, yaitu:

- **Transparansi (*transparency*),**
Keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan, serta keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan;
- **Akuntabilitas (*accountability*),**
Kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ perusahaan sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif;
- **Pertanggungjawaban (*responsibility*),**
Kesesuaian pengelolaan perusahaan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip pengelolaan perusahaan yang sehat;
- **Independensi (*independency*),**
Pengelolaan perusahaan secara profesional tanpa pengaruh/ tekanan dari Pemangku Kepentingan manapun;
- **Kewajaran (*fairness*),**
Keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak para pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Struktur Tata Kelola Perusahaan RHBSI merujuk juga pada POJK No. 57 tahun 2017 tentang Tata Kelola Perusahaan Efek dan SE OJK 55 tentang Laporan Tata Kelola Perusahaan Efek. Berdasarkan undang-undang tersebut, infrastruktur keorganisasian sebuah Perseroan Terbatas mencakup kepentingan pemegang saham yang dituangkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); Direksi dengan tugasnya untuk mengelola;

serta Dewan Komisaris yang berfungsi melakukan pengawasan. Perusahaan telah memiliki ketiga organ utama tersebut, baik RUPS, Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.

Rapat Umum Pemegang Saham

RUPS merupakan wadah bagi Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting berkaitan dengan Perusahaan. RUPS memiliki kewenangan untuk pengambilan keputusan atas antara lain:

- Laporan tahunan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan RUPS
- Laporan keuangan untuk mendapatkan pengesahan RUPS
- Penetapan penggunaan laba dalam hal Perusahaan mempunyai saldo laba yang positif
- Pengambilan keputusan untuk mata acara lainnya dari RUPS yang telah diajukan sebagaimana mestinya dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mempunyai peran yang sangat strategis dalam mengawasi jalannya bisnis Perusahaan, untuk memenuhi kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya. Sesuai Anggaran Dasar, Dewan Komisaris ditugaskan untuk melakukan Pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, dan berhak untuk memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi. Para anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhENTIKANNYA sewaktu-waktu.

Komposisi dan Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2025:

- Komisaris Utama dan Independen : Lily Widjaja
- Komisaris : Chan Kong Ming

Direksi

Sesuai dengan anggaran dasar, para anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhENTIKANNYA sewaktu-waktu. Dan dalam menjalankan tugasnya, Direksi mempunyai peran yang sangat penting dalam mengelola jalannya Perusahaan.

Komposisi dan Susunan Dewan Direksi PT RHB Sekuritas Indonesia per 31 Desember 2025:

- Direktur Utama : Thomas Nugroho
- Direktur : Wiyanto Saadah
- Direktur : Michael Wilson Setjoadi
- Direktur : Zhao Zhanpeng
- Direktur : Luthfi Taufiq
- Direktur : Gavin Muid Jusuf

KODE ETIK

Dalam melaksanakan aktivitas usahanya, RHBSI berupaya untuk menerapkan kode etik dalam setiap tingkatan organisasi. Hal ini bertujuan agar lingkungan kerja perusahaan menjadi lingkungan kerja yang profesional, mengoptimalkan seluruh potensi karyawan, dan memberikan kenyamanan kepada seluruh karyawan dan manajemen dalam menjalankan usaha untuk mencapai tujuan perusahaan.

Komitmen RHBSI untuk menerapkan Kode Etik Perusahaan yang mengatur perilaku perusahaan dan individu dan mengupayakan penerapan standar etika yang patut dan dapat dipercaya dalam beretika dan berperilaku secara wajar dalam menjalankan segenap aktivitas bisnis sesuai dengan visi, misi, dan nilai-nilai pokok budaya yang dimiliki.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN DAN PENGADUAN NASABAH

1. Pokok-pokok kebijakan pelaporan pelanggaran dan pengaduan nasabah menekankan kepada Mekanisme Pelaporan, kerahasiaan data pelapor dan tanggapan yang harus dilakukan oleh bagian terkait dalam menyelesaikan masalah yang dilaporkan.
2. Pelaksanaan kebijakan sistem pelaporan pelanggaran dan penanganan pengaduan nasabah oleh unit kerja atau fungsi yang bertanggung jawab menerima pelaporan dengan melakukan klarifikasi terhadap pelaporan yang disampaikan beserta dokumen pendukungnya (Bila ada) dan apabila data atau informasi yang dilaporkan valid maka akan diteruskan kepada bagian terkait untuk dilakukan tindakan lebih lanjut dapat berupa investigasi dan hasil investigasi klarifikasi akan disampaikan kepada unit kerja atau fungsi yang bertanggung jawab menerima pelaporan untuk diteruskan ke pihak pelapor sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan (khusus pengaduan nasabah adalah 20 hari setelah pelaporan disampaikan).
3. Pelaporan pelanggaran dan pengaduan nasabah akan dilaporkan dan dievaluasi oleh Direksi dan Dewan Komisaris dalam rapat ditindaklanjuti dengan teguran atau sanksi.

KINERJA EKONOMI KEBERLANJUTAN

Pencapaian PT RHB Sekuritas Indonesia tahun 2025 di dalam serangkaian program berkelanjutan merupakan tanggung jawab bersama. Untuk itu, perusahaan juga selalu melibatkan partisipasi aktif seluruh pihak.

Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang telah dilakukan adalah:

- Hemat Kertas
- Hemat Listrik
- Hemat Air
- Mengurangi Penggunaan Plastik
- Pengembangan Masyarakat
- Keterkaitan Masyarakat
- Ketenagakerjaan
- Remunerasi dan Manfaat yang Diterima Karyawan Tetap dan Kontra
- Mekanisme Pengaduan/Keluhan Tenaga Kerja
- Kesehatan dan Keselamatan Kerja



- Pelatihan dan Pendidikan Karyawan
- Mengutamakan Kepuasan Klien/ Nasabah Sebagai Prioritas